

**IDENTIFIKASI BAKAT MENGGUNAKAN METODE *SPORT SEARCH*
PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

EKY YULIANTO

NPM: 20150300023

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA UN PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

EKY YULIANTO

NPM: 2015030023

Judul:

**IDENTIFIKASI BAKAT MENGGUNAKAN METODE *SPORT SEARCH*
PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek FIKS
UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 JULI 2024

Pembimbing I


Irwan Setiawan, M.Pd.
NIDN. 0716028902

Pembimbing II


Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN.0723128103

Skripsi oleh:

EKY YULIANTO

NPM: 2015030023

Judul:

**IDENTIFIKASI BAKAT MENGGUNAKAN METODE *SPORT SEARCH*
PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjasokesrek FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 JULI 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

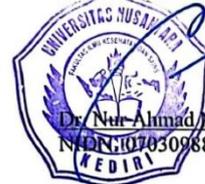
Panitia Penguji:

1. Ketua : Irwan Setiawan, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Puspodari, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Wasis Himawanto, M.Or.



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NPM: 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eky Yulianto
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 26 Juli 2001
NPM : 2015030023
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1/ PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 JULI 2024

Yang Menyatakan



Eky Yulianto

NPM: 2015030023

MOTTO

“ kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah mengubah mimpinya tapi ubahlah strateginya.”

(Eky Yulianto)

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Pintu surgaku Ibu Yati, yang telah membuat dan melahirkanku ke dunia, rela berkorban dengan seluruh jiwa dan raga, keringat bercucuran, Pontang panting sana sini, panas terik lelah tak dirasa, sampai lapar dahaga dianggap hal biasa, mengajarku cara mengenal tuhan ku, mendoakanku dan mencarikan bekal untuk ku agar menjadi orang yang mempunyai ilmu dan mengamalkannya sampai saat ini
2. Bapak Muryono telah mengusahakan apapun untuk anakmu ini samapai menyelesaikan tugas akhir ini dengan seluruh jiwa dan raga, keringat bercucuran, Pontang panting sana sini, panas terik lelah tak dirasa, sampai lapar dahaga dianggap hal biasa, mengajarku cara mengenal tuhan ku, mendoakanku dan mencarikan bekal untuk ku agar menjadi orang yang mempunyai ilmu.
3. Terimakasih kepada Pak Sony dan Bu Idhakrist guru olahraga SMPN 2 Nganjuk sudah memberikan kesempatan dan waktunya untuk pengambilan sampel untuk memenuhi tugas akhir.
4. Terimakasih kepada Pak Gusnul yang sudah membantu tugas akhir saya, serta Nesya, Jovitta, Jessica, dan Inez.
5. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu meyemangati dikala semangat mulai hilang, terima kasih kepada teman-teman yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini seperti Dwicky, Ilham Syifa, Yudha, Adek Adin, Lastanto, Aprilia, Farelly, Ivona, Dea, Silvie, dan Nilla.

Abstrak

Eky Yulianto: Identifikasi Bakat Menggunakan Metode *Sport Search* Pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Tolak Peluru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2024, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Bakat, *Sport Search*, Tolak Peluru

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan langsung bahwa belum diketahui bakat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk bahwa sebagian siswa kurang mendapatkan perhatian dari sekolah khususnya olahraga atletik nomor tolak peluru, sehingga untuk mendapatkan bibit atlet sangat sulit di tingkat sekolah. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bakat di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk tahun 2024.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Indonesia, istilah yang sebelumnya digunakan untuk "olahraga masyarakat" diubah menjadi "olahraga rekreasi". Menurut UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), olahraga dibagi menjadi tiga kategori: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Tujuan akhir dari olahraga rekreasi, menurut UU tersebut, adalah "untuk mendapatkan kesehatan fisik, kebugaran, kegembiraan, sukacita, mengembangkan hubungan sosial, dan melestarikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *survei*. Subjek pada penelitian ini adalah sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk dengan sampel 36 orang yang diambil Sebagian penelitian populasi, Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes bakat berupa metode *Sport Search*.

Kesimpulan dari hari penelitian identifikasi bakat dari modifikasi 6 item tes bakat menunjukkan bahwa 36 siswa yang mengikuti tes yang memiliki bakat

dalam cabang olahraga tolak peluru pada usia 13 sampai 14 tahun terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 0 (0%) peserta yang masuk kriteria potensial, 6 peserta (17%) yang tergolong cukup potensial, 13 peserta (36%) yang tergolong kurang potensial, 17 peserta (47%) yang tergolong tidak potensial.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat Diselesaikan. Skripsi dengan judul “IDENTIFIKASI BAKAT MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2 DI KABUPATEN NGANJUK 2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd, selaku ketua Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Irwan Setiawan, M.Pd selaku Dosen pembimbing 1 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or selaku Dosen pembimbing 2 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Kepala Sekolah SMPN 2 Nganjuk yang telah memberikan izin dan memudahkan penulisan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Muryono dan Ibu Yati dan keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan terselesainya skripsi baik dan tepat waktu.
8. Teman-teman SMPN 2 Nganjuk, mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2020, khususnya kelas E, serta pihak-pihak

lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 11 juli 2024

Yang Menyatakan

EKY YULIANTO

NPM : 2015030023

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESISI | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 33 |

| | |
|--|-----------|
| A. Variabel Penelitian | 33 |
| B. Pendekatan dan Teknik Penelitian..... | 34 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian. | 35 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| E. Instrumen Penelitian | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| G. Teknik Analisis Data | 44 |
| | |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Deskripsi Data..... | 48 |
| B. Analisis Data | 48 |
| C. Interpretasi Hasil Analisis Data..... | 79 |
| D. Hasil Analisis Data Keseluruhan..... | 92 |
| | |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN..... | 90 |
| A. Simpulan | 90 |
| B. Implikasi..... | 90 |
| C. Saran..... | 91 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 : Profil Keberbakatan Cabang Olahraga..... | 45 |
| 3.2 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 13 Putri..... | 45 |
| 3.3 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 14 Putri..... | 46 |
| 3.4 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 13 Putra | 46 |
| 3.5 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 14 Putra | 46 |
| 4.1 : Profil Keberbakatan Cabang Olahraga..... | 48 |
| 4.2 : Norma Penelitian Hasil Tes Usia 13 Putri..... | 49 |
| 4.3 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 14 Putri..... | 49 |
| 4.4 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 13 Putra | 49 |
| 4.5 : Norma Penilaian Hasil Tes Usia 14 Putra | 50 |
| 4.6 : Norma Klasifikasi Kualitas Keberbakatan | 50 |
| 4.7 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Usia 13 Tahun. | 51 |
| 4.8 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Usia 13 Tahun..... | 52 |
| 4.9 : Distribusi Frekuensi Tes Lompat Tegak Usia 13 Tahun..... | 54 |
| 4.10 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Kelincahan Usia 13 Tahun. | 55 |
| 4.11 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Lari 40 Meter Usia 13 Tahun..... | 56 |
| 4.12 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Multi Tahap Usia 13 Tahun. | 57 |
| 4.13 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Usia 14 Tahun | 58 |
| 4.14 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Usia 14 Tahun..... | 59 |
| 4.15 : Distribusi Frekuensi Tes Lompat Tegak Usia 14 Tahun..... | 61 |
| 4.16 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Kelincahan Usia 14 Tahun. | 62 |
| 4.17 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Lari 40 Meter Usia 14 Tahun..... | 63 |
| 4.18 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Multi Tahap Usia 14 Tahun. | 64 |
| 4.19 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Usia 13 Tahun | 65 |
| 4.20 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Usia 13 Tahun..... | 66 |
| 4.21 : Distribusi Frekuensi Tes Lompat Tegak 13 Tahun..... | 68 |
| 4.22 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Kelincahan Usia 13 Tahun. | 69 |
| 4.23 : Distribusi Frekuensi Tes Lari 40 Meter 13 Tahun..... | 70 |

| | |
|--|----|
| 4.24 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Multi Tahap Usia 13 Tahun..... | 71 |
| 4.25 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Usia 14 Tahun | 73 |
| 4.26 : Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Usia 14 Tahun..... | 74 |
| 4.27 : Distribusi Frekuensi Tes Lompat Tegak Usia 14 Tahun..... | 75 |
| 4.28 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Kelincahan Usia 14 Tahun. | 76 |
| 4.29 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Lari 40 Meter Usia 14 Tahun..... | 77 |
| 4.30 : Distribusi Frekuensi Tes Lari Multi Tahap Usia 14 Tahun..... | 78 |
| 4.31 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis | 80 |
| 4.32 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 80 |
| 4.33 : Interpretasi Hasil Tes Lompat Tegak..... | 81 |
| 4.34 : Interpretasi Hasil Tes Lari Kelincahan..... | 81 |
| 4.35 : Interpretasi Hasil Tes Lari 40 Meter | 82 |
| 4.36 : Interpretasi Hasil Tes Lari Multi Tahap | 82 |
| 4.37 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis | 83 |
| 4.38 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 83 |
| 4.39 : Interpretasi Hasil Tes Lompat Tegak..... | 84 |
| 4.40 : Interpretasi Hasil Tes Lari Kelincahan..... | 84 |
| 4.41 : Interpretasi Hasil Tes Lari 40 Meter | 85 |
| 4.42 : Interpretasi Hasil Tes Lari Multi Tahap | 85 |
| 4.43 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis | 86 |
| 4.44 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 86 |
| 4.45 : Interpretasi Hasil Tes Lompat Tegak..... | 87 |
| 4.46 : Interpretasi Hasil Tes Lari Kelincahan..... | 87 |
| 4.47 : Interpretasi Hasil Tes Lari 40 Meter | 88 |
| 4.48 : Interpretasi Hasil Tes Lari Multi Tahap | 88 |
| 4.49 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis | 89 |
| 4.50 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 89 |
| 4.51 : Interpretasi Hasil Tes Lompat Tegak..... | 90 |
| 4.52 : Interpretasi Hasil Tes Lari Kelincahan..... | 90 |
| 4.53 : Interpretasi Hasil Tes Lari 40 Meter | 91 |
| 4.54 : Interpretasi Hasil Tes Lari Multi Tahap | 91 |

| | |
|--|----|
| 4.55 : Hasil Analisis Data Bakat Olahraga Tolak peluru | 92 |
| 4.56 : Hasil Identifikasi Bakat Tolak Peluru | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 : Piramida Pembinaan Olahraga..... | 21 |
| 2.2 : Kerangka Berpikir | 32 |
| 3.1 : Lempar Tangkap Bola Tennis..... | 40 |
| 3.2 : Lempar Tangkap Bola Tennis..... | 41 |
| 3.3 : Lompat Tegak (Vertical Jump) | 42 |
| 3.4 : Lari Kelincahan..... | 43 |
| 3.5 : Lari Kelincahan..... | 43 |
| 3.6 : Lari Kelincahan..... | 44 |
| 4.1 : Gambar Hasil Tes LTBT | 52 |
| 4.2 : Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 53 |
| 4.3 : Hasil Tes Lompat Tegak..... | 54 |
| 4.4 : Hasil Tes Lari Kelincahan..... | 55 |
| 4.5 : Hasil Tes Lari 40 Meter | 56 |
| 4.6 : Hasil Tes Lari Multi | 58 |
| 4.7 : Hasil Tes LTBT..... | 59 |
| 4.8 : Hasil Tes Lempar Bola Basket..... | 60 |
| 4.9 : Hasil Tes Lompat Tegak..... | 61 |
| 4.10 : Hasil Lari Kelincahan..... | 62 |
| 4.11 : Hasil Tes Lari 40 Meter | 63 |
| 4.12 : Hasil Tes Lari Multi Tahap..... | 65 |
| 4.13 : Hasil Tes Ltbt..... | 66 |
| 4.14 : Hasil Tes Lembar Bola Basket..... | 67 |
| 4.15 : Hasil Tes Lompat Tegak..... | 68 |
| 4.16 : Hasil Tes Lari Kelincahan | 70 |
| 4.17 : Hasil Tes Lari 40 Meter | 71 |
| 4.18 : Hasil Tes Lari Multi Tahap..... | 72 |
| 4.19 : Hasil Tes Ltbt..... | 73 |
| 4.20 : Hasil Lembar Bola Basket | 75 |

| | |
|---|----|
| 4.21 : Hasil Tes Lompat Tegak..... | 76 |
| 4.22 : Hasil Tes Lari Kelincahan | 77 |
| 4.23 : Hasil Tes Lari 40 Meter..... | 78 |
| 4.24 : Hasil Lari Multi Tahap | 79 |
| 4.25 : Identifikasi Bakat Olahraga Tolak Peluru | 95 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian | 94 |
| Lampiran 2. Surat Balasan | 95 |
| Lampiran 3. Berita Acara | 96 |
| Lampiran 4. Instrumen Penilaian..... | 98 |
| Lampiran 5. Test LTBT (Lempar Tangkap Bola Tennis)..... | 145 |
| Lampiran 6. Test LTBT (Lempar Tangkap Bola Tennis) Putra dan Putri Umur 13 dan 14 Tahun..... | 169 |
| Lampiran 7. Formulir Tes Sport Search..... | 176 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental manusia. Selain membantu meningkatkan kebugaran tubuh, olahraga juga dapat memperbaiki suasana hati dan mengurangi stres. Kegiatan ini tidak hanya menguatkan otot dan tulang, tetapi juga memperbaiki sistem pernapasan serta meningkatkan daya tahan tubuh secara keseluruhan. Dengan beragam jenisnya, olahraga menawarkan cara yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempromosikan gaya hidup aktif bagi setiap individu.

Menurut (Sudarmono dkk., 2022) Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Aktivitas ini melibatkan gerakan tubuh yang teratur dan terukur, seperti berlari, berenang, atau angkat beban. Selain manfaat fisiknya yang mencakup peningkatan kekuatan otot, stamina, dan keseimbangan, olahraga juga berdampak positif pada kesehatan mental dengan mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kualitas tidur. Secara sosial, olahraga dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan dan meningkatkan keterampilan tim. Berbagai jenis olahraga menawarkan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan kesehatan dan kebugaran, sehingga setiap orang dapat menemukan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kondisi fisiknya. Melalui kegiatan olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan bahkan dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Secara umum Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup, meningkatkan kualitas hidup dan tercapai tingkat kemampuan jasmani yang sesuai dengan tujuan.

Identifikasi bakat merupakan proses kompleks untuk mengetahui dan memilih atlet yang memiliki potensi pada olahraga tertentu Menurut (Cahyono dkk., 2021) Olahraga prestasi merupakan salah satu dari kegiatan olahraga dipandang sebagai profesi. Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi tidaklah mudah, tapi dari proses pembinaan yang panjang. Di samping dilakukan pembinaan dalam waktu yang panjang, prestasi yang tinggi dapat dicapai jika didukung atlet yang berbakat. Meskipun dilakukan pembinaan dalam jangka panjang, prestasi yang tinggi dapat di capai. Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga apabila di dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat di kembangkan dan dilatih menuju keberhasilan pencapaian prestasi yang tinggi dalam bidang olahraga.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Saat ini, sangat pesat hal ini dapat mempengaruhi banyak hal dalam hidup, termasuk olahraga. Kecanggihan dalam bidang pengukuran dan evaluasi, dengan ditemukannya alat untuk memprediksi pencapaian insan, sebagai motivasi untuk bekerja secara efektif pada identifikasi serta seleksi atlet potensi berbakat. Apalagi pada situasi serta keadaan ekonomi yang terbatas saat ini, sangat diperlukan untuk menggunakan sumber daya secara lebih efektif pada pengembangan prestasi olahraga untuk merekrut atlet berprestasi dengan keunggulan kompetitif. Pembinaan atlet-atlet berbakat masa depan, harus didasarkan pada individu yang diberikan kesempatan yang sama, untuk berpartisipasi dalam berbagai olahraga dan kegiatan kembangkan potensi.

Bakat merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi olahraga, sebelum dilakukannya pemanduan bakat, maka diperlukan identifikasi bakat guna mengetahui bakat sebenarnya dari anak tersebut. Upaya untuk mendapatkan calon atlet yang kelak di harapkan dapat meraih prestasi, diperlukan beberapa tahapan. Bompa (1990) menyatakan ada beberapa tahapan yang harus diikuti untuk

mempersiapkan atlet yaitu mencari calon atlet berbakat, memilih calon atlet pada usia muda, memonitor calon atlet tersebut secara terus-menerus secara teratur, dan membantu calon atlet agar dapat meraih prestasi puncak. Tujuan utama melakukan identifikasi calon atlet adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang mempunyai kemampuan terbaik sesuai dengan cabang olahraga yang di pilih.

Atas dasar teori perhitungan “*Golden Age*” prestasi puncak atlet dalam berbagai cabang olahraga, antara umur 18-24 tahun. Oleh karena pembinaan atlet untuk mencapai prestasi puncak membutuhkan waktu kurang lebih 8-10 tahun, maka orientasi pembinaan olahraga harus dimulai pada anak-anak yang berusia sekitar 4-14 tahun (Kemenpora, 2005). Upaya untuk mengidentifikasi bakat olahraga usia dini yang sesuai potensi dan karakteristik yang dimilikinya dapat mempergunakan metode *sport search*. Menurut Aribinuko Tjiptoadhidjojo, (2000:13-14) “*Sport Search*” yang diterbitkan oleh AUSIC (*Australia Sport Commision*) dan merupakan salah satu acuan yang diadopsi KONI. Metode tersebut dapat mengukur kemampuan / potensi anak usia dini, dengan menggunakan 10 macam item, sebagai berikut: (1) tinggi badan, (2) tinggi (posisi) duduk, (3) berat badan, (4) lebar rentang tangan, (5) kemampuan melempar dan menangkap bola tenis, (6) kemampuan berapa jauh melempar bola basket, (7) tinggi loncat vertikal, (8) kelincuhan lari, (9) lari cepat jarak 40 meter, (10) “*multistage fitness test*”, untuk memprediksi kapasitas VO₂Max.

Atletik merupakan suatu kegiatan jasmani yang bersifat kompetitif dan mempunyai beberapa perlombaan berdasarkan kemampuan gerak dasar manusia seperti berjalan, berlari, melompat dan melempar. Atletik adalah bagian dari pendidikan jasmani dan kesehatan, yaitu salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Pendidikan jasmani terdiri dari atletik, permainan dan senam. Masing-masing terbagi dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berbeda. Disini hanya akan dikemukakan tentang nomor-nomor atletik yang diajarkan di kelas VIII

SMP sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP yaitu: (1) Lari cepat, (2) Lompat jauh, (3). Tolak peluru, (4). Lempar lembing.

Tolak peluru merupakan salah satu nomor lempar, menurut Dragan (1979) dalam Siswantoyo (2009: 63) mengidentifikasi unsur/kriteria yang dibutuhkan antara lain tinggi badan dan berotot, anaerobic tinggi, power, ukuran biacromial sebaiknya tinggi, waktu reaksi, konsentrasi. untuk menolak diperlukan tenaga yang besar, ini berarti sang atlit yang berpostur tinggi dan besar akan mempunyai peluang lebih besar untuk menjadi juara. Disamping kekuatan juga terdapat unsur lain yaitu kemampuan unsur ketangkasan, ketepatan waktu dan kecepatan melempar (Giri Wiarto, 2013: 57). Prestasi tolak peluru ditentukan oleh tiga faktor yaitu: ketinggian saat melepaskan, kecepatan saat melepaskan, dan sudut yang dibentuk saat melepaskan peluru. Untuk memiliki ketinggian saat melepaskan peluru diperlukan tinggi badan yang lebih, karena dengan memiliki ketinggian saat melepaskan peluru diperlukan tinggi badan yang lebih tinggi maka akan mempunyai ketinggian saat melepaskan peluru lebih tinggi. Untuk menghasilkan kecepatan saat melepaskan dibutuhkan tenaga yang besar yang secara normal apabila seseorang memiliki badan yang lebih besar akan memiliki tenaga yang lebih besar sehingga untuk menghasilkan kecepatan saat melepaskan peluru lebih cepat, dan sudut saat lepas sesuai dengan rumus kecepatan saat mengudara sangat besar (Iman Imanudin, Jurnal Upi, Vol. 3, 2011).

Salah satu komponen kondisi fisik (tubuh) yang sangat penting bagi atlet tolak peluru adalah power otot lengan. Pernyataan ini dapat diinterpretasikan bahwa dengan lengan yang baik tentunya memiliki potensi power yang dahsyat, begitu juga dengan seseorang yang memiliki power otot tungkai yang kuat maka akan bersinergi untuk dapat memaksimalkan tolakan seseorang. Olahraga merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, apalagi di saat seperti sekarang ini dimana kita tidak sepenuhnya diberikan kebebasan untuk berkumpul, maka dari itu

disaat seperti sekarang ini sangat perlu sekali untuk melakukan tes fisik, dengan melakukan tes fisik yang baik maka akan sangat bermanfaat. bermanfaat bagi kehidupan kita (Maizan, 2020). Atlet tolak peluru memerlukan kondisi fisik yang baik, komponen-komponen kondisi fisik seperti: Daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kekuatan (*strength*), daya tahan (daya tahan), kelenturan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), dan koordinasi (*coor-dination*)”.

Tolak peluru memiliki karakteristik yang sangat kompleks. Untuk kekuatan, kecepatan dan teknik yang benar yang mencakup, jangkauan (*Height of release*), sudut lemparan (*angle of release*), kecepatan lemparan (*speed of release*). Menurut James Hay (1936:476) beberapa faktor dasar yang mempengaruhi hasil tolakan peluru yang maksimal, diantaranya adalah:

- a. (*Height of release*) pelepasan tertinggi yang didukung oleh fisik.
- b. (*Speed of release*) kecepatan melepaskan peluru (tolakan) didukung menggunakan didukung oleh kekuatan untuk memperoleh jarak yang maksimum.
- c. (*Angle of release*) proses sudut pelepasan peluru didukung dengan kekuatan untuk memperoleh jarak yang maksimum.
- d. (*Aerodynamic factor*) faktor yang berkorelasi dengan ilmu dinamika udara seperti: kecepatan angin, oleh penempatan sudut tolakan yang benar, kecepatan gerakan/teknik.

Tolak peluru merupakan benda berbentuk bulat yang mempunyai berat berbeda-beda pada setiap kategori, yaitu pada kategori junior putri 3 kg, sedangkan senior putri 4 kg. Sedangkan kategori junior putra berbobot 5 kg dan kategori senior 7,25 kg (Sari, 2017). Daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan berperan dalam olahraga tolak peluru dan daya ledak otot lengan merupakan salah satu komponen fisik yang penting dalam olahraga tolak peluru (Mardius, Astuti, & Kibadra, 2019).

Saat ini perkembangan olahraga khususnya di daerah Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk kurang baik. Hal ini justru terjadi di taraf Sekolah Menengah Pertama, salah satunya di SMP Negeri 2 Nganjuk. Merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada pada Kabupaten Nganjuk, Letak geografis Sekolah SMP Negeri 2 Nganjuk berada pada Kecamatan Nganjuk dengan akses jalan yang praktis dijangkau dengan kendaraan umum SMP Negeri 2 Nganjuk adalah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki fasilitas olahraga yang baik dan memadai, tapi adanya fasilitas olahraga yang baik dan memadai belum diimbangi prestasi yang optimal pada bidang olahraga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah masih belum diketahuinya potensi bakat olahraga yang dimiliki siswa. Sehingga guru pada mata pelajaran pendidikan jasmani masih kesulitan saat menentukan peserta didik yang akan diikuti dalam perlombaan seperti POPDA, O2SN maupun di perlombaan tingkat sekolah lainnya.

Sekolah SMP Negeri 2 Nganjuk sebenarnya termasuk sekolah unggulan salah satunya dalam bidang non akademik. Salah satu yang menjadi unggulan disekolah tersebut adalah bola voli dan bola basket akan tetapi tidak semua siswa berprestasi dalam bidang olahraga bola voli dan bola basket, dan ada beberapa siswa yang mempunyai kriteria dan kemampuan dasar dalam bidang olahraga atletik nomor tolak peluru tetapi belum dapat kesempatan untuk mengikuti lomba seperti O2SN, PORKAB dan perlombaan lainnya. Sehingga saya ingin mengembangkan bakat mereka melalui Identifikasi olahraga pada cabang olahraga atletik nomor tolak peluru.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk terdapat permasalahan yaitu sebagian besar siswa kurang mendapatkan pendampingan dan perhatian saat melakukan latihan dari sekolah khususnya olahraga atletik nomor tolak peluru, sehingga untuk mendapatkan juara ketika mengikuti lomba sangat sulit.

Padahal Selama ini guru olahraga di sekolah tersebut sudah fokus tidak hanya pada teori-teori saja bahkan dalam praktiknya seperti Teknik awalan, tolakan, dan jarak lemparan yang sudah sesuai dengan pembelajaran olahraga tolak peluru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk. Bagaimana cara untuk sekolah dapat mengetahui pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak. Ada beberapa cara di dalam menentukan bakat seseorang salah satunya adalah tingkat kondisi fisik atau biomotoriknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka menjadi dasar penelitian yang akan dilaksanakan penulis dengan judul:

” IDENTIFIKASI BAKAT MENGGUNAKAN METODE *SPORT SEARCH* PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2024“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bakat dapat diidentifikasi menggunakan metode yang bernama *sport search* dan cabang olahraga yang akan di jadikan penelitian adalah olahraga atletik cabang nomor tolak peluru serta tempat yang dijadikan penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kabupaten Nganjuk.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa yang perlu dibatasi. Yaitu :

1. Identifikasi Bakat menggunakan metode *Sport search*.
2. Tempat penelitian di SMPN 2 Kabupaten Nganjuk.
3. Sampel penelitian siswa-siswi usia 13-14 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil Identifikasi Bakat menggunakan metode *Sport search* pada siswa-siswi Usia 13-14 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun 2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode *Sport Search* pada siswa-siswi Usia 13-14 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.

F. Kegunaan Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengidentifikasi kemampuan anak dibidang olahraga serta untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi anak, sekolah, orang tua dan guru dalam meningkatkan pelatihan prestasi sehingga dapat dilakukan pembinaan secara dini.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menyampaikan info yang akan terjadi kesuaian talenta anak kepada pihak sekolah dan orang tua.

2) Bagi sekolah serta orang tua

Dapat mendukung serta mengarahkan anak sesuai dengan bakat untuk meningkatkan perkembangan kemampuan anak.

3) Bagi guru

Dapat mempermudah dalam pembinaan olahraga, dan menambah pengetahuan dalam memperhatikan bakat terhadap cabang olahraga sebagai sarana pendukung dalam meningkat prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azni, A., Yusuf, R., & Hasanuddin, M. I. (2023). IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA PUTRA KELAS V SD DENGAN METODE SPORT SEARCH. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram*, 10(2), 174-182.
- Abrori, R. B. (2021). Pengembangan Software Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Analisa Sport Search.
- Afrian¹, H. IMPLEMENTASI SPORT SEARCH UNTUK MENGIDENTIFIKASI BAKAT CALON OLAHRAGAWAN BERPRESTASI DI KABUPATEN LOMBK TIMUR. *vol.*, 1, 7-12.
- Akbar, M. K., PUSPODARI, P., & RIZKY, M. Y. (2023). *SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA DI PONPES HIDAYATUL MUBTADI'EN TEGAL ARUM POJOK MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Andriyono, M. J., & Soenyoto, T. (2020). Penelusuran Minat Dan Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 335-344.
- Ariyana, E. P., & Fithroni, H. (2020). Identifikasi Bakat Olahraga Bolabasket Dengan Menggunakan Metode Sport Search. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 35-40.
- Cahyono, D., Buhari, M. R., & Jupri, J. (2021). Pelatihan pemanduan bakat dan minat olahraga berbasis teknologi sport search pada guru penjas di daerah penajam paser utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195-202.

- Fariz, S., Widodo, A., & Salsabila, Z. S. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Boyolali. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 4(2), 199-208.
- FEBRIANA, Y. (2023). *IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KERINCI* (Doctoral dissertation, Kepeatihan Olahraga).
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan panduan identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi sport search. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 54-61.
- Mandan, A., Zainur, Z., Saputro, D. P., Maesaroh, S., & Sinulingga, A. R. PELATIHAN IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH PADA GURU PJOK. *Indonesian Journal of Sport Community*, 1(2), 48-54.
- Putri, K. H., & Syarifoedin, E. W. (2021). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa-Siswi Kelas V Dan VI SEKOLAH Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram*, 7(2), 82-86.
- Saputro, N. A. (2014). Minat dan Motivasi Kegemaran Olahraga terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(10).
- Sinurat, R., & Tofikin, T. (2021). The Identification of Sport Talents Using a Sport Search. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 101-106.
- Syafei, M., Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., & Listiandi, A. D. (2020). Identifikasi Keberbakatan Menggunakan Metode Australian Sport Search Terhadap Kesesuaian Cabang Olahraga Pada Anak Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 99-106.

- Wahyudi, A. R. (2022). Identifikasi Bakat Olahraga menggunakan Metode Sport Search pada Siswa SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 148-154.
- Supriyono, J., Santoso, S., & Srianto, W. (2021). IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ANDONG BOYOLALI TAHUN 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2), 47-56.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Hariadi, I., Hanief, Y. N., & Fadhli, N. R. (2022). Sport talent identification among children in Malang. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(1), 81-95.
- Abrori, R. B. (2021). Pengembangan Software Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Analisa Sport Search. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1-13.
- Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 478-494.
- Putra, Y. A. (2019). TINGKAT KEMAMPUAN TOLAK PELURU PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(2).
- Sinurat, R., & Tofikin, T. (2021). The Identification of Sport Talents Using a Sport Search. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 101-106.